FEEDBACK OSCE REMEDIASI 1 KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 5 TA 2015/2016

13711138 - IMTINA AHDA

STATION	FEEDBACK
AKDR / IPLANT	tidak menjelaskan maksud dan tujuan pemasangan AKDR. tidak meminta pasien untuk mengosongkan kandung kemih terlebih dahulu. kenapa pakai satu sarung tangan saja? masang duk seperti itu sama saja tidak steril. cara pemasangan duk yang benar bagaimana? handscoon yang sudah dipakai, dilepas, dipakai lagi, itu tidak boleh. handscoon dibawah kan banyak dek, pada pemasangan AKDR ini memang harus sedia 2 handscoon. tidak melakukan pemeriksaan bimanual untuk mencari ada tidaknya kontraindikasi. pemasangan cunam benar diangka 11 dan 1, tetapi yang dilakukan salah. cara sondase salah. ngomongnya sudah benar dengan teknik withdrawal, tapi prakteknya tidak melakukan teknik withdrawal dengan benar. tidak sempat edukasi, waktu habis. botol bethadine dimasukkan ke kum, itu tidak steril, saat ujian semua dilakukan seperti kenyataan ya dek, tidak ada simulasi2.
ANC	ax belum menggali faktor yang mempengaruhi kondisi saat ini.. saat mau melakukan px fisik lakukan informed consent dlu de. tdk cukup saya lakukan px y bu.. informed dan consent. px status generalis. leopold 1 tdk dinilai bagian janin di fundus. posisi leopold 4 salah... yg dilakukan berada di samping bawah kaki ibu... mestinya menghadap kaki... puka tapi periksa djj di kiri ibu mestinya kan kanan de... edukasi blm dilakukan waktu habis...
PEDIATRIK 1	anamnesis RPS ada yg kurang digali, belajar lagi cara periksa kesadaran pada anak 2 tahun, terapi kurang profilaksis kejang, edukasi ada yg kurang
PEDIATRIK 2	riw.kehamilan, persalinan dan imunisasi belum ditanyakan.nadi da RR (-), px fisik kurang lengkap,
SIRKUMSISI	teknik infiltasi masih kurang benar, dipelajari lagi...tek anestesi blok itu di pangkal penis ya.. benang yang di angka 12 itu sekalian benang kontrol ya, jadi jangan dipotong.. motong preputiumnya jangan sampai gitu ya, tetep disisain sedikit.. trus ngambil jarak untuk jahit matras difrenulum jangan kejauhan..waktu habis, hanya empat jahit difrenulum